

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi informasi adalah hal yang sangat penting dan mengalami perkembangan dengan sangat pesat saat ini. Perkembangan teknologi yang semakin canggih akan sangat berguna dalam segala bidang dan sudah dianggap sebagai kebutuhan, salah satunya dalam bidang pendidikan. Banyak hal yang dirasa berbeda dan berubah dibandingkan dari sebelumnya.

Perpustakaan merupakan sarana penunjang yang wajib ada dalam dunia pendidikan yang dimana keberadaan perpustakaan dapat membantu guru dan peserta didik dalam memperoleh kesempatan untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan yang dimiliki dengan membaca buku-buku yang tersedia pada perpustakaan. Perpustakaan pun dapat dikatakan merupakan “jantung” dalam pelaksanaan pendidikan. Perpustakaan dapat berkembang dengan baik apabila sistem teknologi yang digunakan mengikuti perkembangan teknologi saat ini.

SMA Negeri 1 Katapang adalah sekolah yang berlokasi di Jalan Kiararenyeh, Banyusari Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Perpustakaan pada SMA Negeri 1 Katapang menyediakan berbagai jenis buku. Disini belum ada sistem informasi perpustakaan. Sistem yang digunakan pada perpustakaan sekolah ini masih kurang memadai. Sistem yang berjalan pada perpustakaan masih manual, yaitu masih

dituliskan di didalam sebuah buku dalam hal pengolahan data anggota, pencatatan buku, proses peminjaman, proses pengembalian dan laporan.

Dalam pengolahan data anggota masih terdapat kesulitan, karena saat ini seorang siswa di sekolah ini belum pasti jadi anggota perpustakaan, harus dilakukan pendaftaran terlebih dahulu, maka dari itu jika ingin memeriksa anggota harus dicari dulu di dalam sebuah buku. Lalu dalam pencatatan buku yang ada, prosesnya masih sama manual sedangkan buku yang ada sangat banyak, perpustakawan sulit untuk memberikan jumlah pasti data buku yang ada atau tidak ada. Lalu peminjaman dan pengembalian buku siswa masih mencatatkan tanggal peminjaman, nomor induk, nomor anggota, nama siswa, kelas, alamat, nomor hp, nomor buku, judul buku yang dipinjam. Dampak lainnya kurang rapi dalam hal pendataan buku, peminjaman dan pengembalian buku, serta laporan pembuatan peminjaman. Dan juga dalam hal masalah pengembalian buku, maksimal dalam peminjaman buku adalah 1 minggu, jika lebih dari itu harusnya didenda kelebihannya sehari 500 rupiah dan jika rusak dikenai biaya 50% dari harga buku serta jika hilang mengganti semua sejumlah harga bukunya, namun dalam pelaksanaannya masih tidak tepat. Sekolah ini juga melakukan pengadaan buku paket setahun sekali yang dimana disetiap tahun ajaran baru pasti seorang siswa diberi buku paket. Untuk dapat memberikan pelayanan yang lebih baik di perpustakaan SMA Negeri 1 Katapang perlu adanya pengembangan sistem informasi yang membantu pustakawan dan karyawan.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka diperlukan sebuah aplikasi untuk membantu dalam pelaksanaan kegiatan perpustakaan di SMA Negeri 1 Katapang yang berbasis *web*, dari aplikasi tersebut diharapkan bisa membantu proses kegiatan perpustakaan yang ada di SMA Negeri 1 Katapang.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berikut ini merupakan identifikasi dan rumusan masalah yang peneliti temukan pada perpustakaan SMA Negeri 1 Katapang.

1.2.1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang tersebut dapat disebutkan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Proses pencatatan anggota perpustakaan masih manual yaitu dicatat di dalam sebuah buku menyebabkan susah nya pencarian anggota perpustakaan yang sudah terdaftar.
2. Proses pencatatan pengadaan buku masih manual yaitu dicatat di dalam buku menyebabkan susah nya pencarian informasi buku yang ada.
3. Proses sistem peminjaman pengembalian buku masih dikerjakan dengan manual, dimana siswa menulis pencatatan di buku dengan menyertakan tanggal peminjaman, nomor induk, nomor anggota, nama siswa, kelas, alamat, nomor hp, nomor buku, judul buku yang dipinjam.

4. Proses pemantauan denda keterlambatan buku, kerusakan dan kehilangan masih sulit dilakukan karena susahnya pemantauan karena data hanya ada dalam buku catatan.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem yang sedang berjalan di perpustakaan SMA Negeri 1 Katapang?
2. Bagaimana perancangan Sistem Informasi Perpustakaan yang akan diusulkan pada SMA Negeri 1 Katapang?
3. Bagaimana pengujian Sistem Informasi Perpustakaan di SMA Negeri 1 Katapang?
4. Bagaimana implementasi Sistem Informasi Perpustakaan agar dapat berjalan dengan baik?

1.3. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan penelitian sebagai berikut :

1.3.1. Maksud

Maksud dilakukan penelitian ini adalah untuk merancang dan mengimplementasikan Sistem Informasi Perpustakaan pada perpustakaan SMA

Negeri 1 Katapang, agar dapat memberikan kemudahan dalam setiap pendataan buku dan anggota, peminjaman, pengembalian, laporan hingga denda.

1.3.2. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengembangkan Sistem Informasi Perpustakaan yang mampu mempermudah pustakawan di perpustakaan SMA Negeri 1 Katapang.
2. Membuat perancangan Sistem Informasi Perpustakaan pada perpustakaan SMA Negeri 1 Katapang.
3. Menguji dan Mengimplementasikan Sistem Informasi Perpustakaan di SMA Negeri 1 Katapang agar mampu mempermudah proses pengolahan pada perpustakaan.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kegunaan akademis dari aspek sebagai berikut :

a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan baik teori maupun praktek dalam pembangunan perancangan Sistem Informasi Perpustakaan

b. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi manfaat dan referensi untuk penelitian selanjutnya agar dapat lebih baik.

c. Bagi Pustakawan

Mempermudah mempercepat kinerja dalam administrasi perpustakaan.

d. Bagi Perpustakaan

Meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan sekolah menjadi lebih efektif dan efisien.

1.4.2. Kegunaan Praktis

Adapun Kegunaan praktis dari penelitian ini adalah:

1. Mengefektifkan proses pendataan dan pencarian anggota perpustakaan.
2. Mengefektifkan proses pinjam dan pengembalian buku.
3. Mempercepat proses pencarian dan pendataan buku.

1.5. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam perancangan Sistem Informasi Perpustakaan sebagai berikut :

1. Dibatasi peminjaman hanya bisa meminjam maksimal 2 buku bagi siswa.

2. Lama peminjaman buku bacaan maksimal adalah 1 minggu, jika lebih dari hari yang ditentukan akan dikenakan sanksi berupa 500 rupiah per buku per hari, kerusakan pada buku kena denda 50% sesuai harga buku sedangkan kehilangan denda sesuai harga buku.
3. Sistem informasi ini dibuat meliputi proses pendataan anggota, pencatatan buku, peminjaman, pengembalian, denda, laporan.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian yang dijadikan objek penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Katapng yang berada di Jalan Kiaraenyeh, Banyusari Kec. Katapang Kab. Bandung Jawa Barat. Waktu penelitian dilakukan dari bulan September 2019.

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

		Waktu Penelitian															
		Sept 2019				Okt 2019				Nov 2019				Des 2019			
		Minggu ke-				Minggu ke-				Minggu ke-				Minggu ke-			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mendengarkan Pelanggan																
	1. Observasi																
	2. Wawancara																
	3. Studi Pustaka																
2	Membangun/memperbaiki mock-up																
	1. Desain Database																

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang menjelaskan proses identifikasi masalah sistem informasi perpustakaan yang akan dirancang, analisis kebutuhan, dan perancangan antar muka yang menggambarkan rancangan sistem perpustakaan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang hasil dan pembahasan serta perancangan sistem informasi perpustakaan pada SMA Negeri 19 Bandung yang telah dibuat dan disertai dengan pengujian sistemnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Menjelaskan tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil implementasi dan pengujian sistem informasi perpustakaan pada SMA Negeri 19 Bandung yang telah dibuat, serta saran-saran untuk pembangunan sistem selanjutnya.

